



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan tugas akhir ini telah berhasil dilakukan pengujian dengan teknik *black box testing* pada aplikasi *postcrossing* dengan menggunakan dua metode, yaitu *equivalence partitioning* dan *boundary value analysis*. Pengujian dengan metode *equivalence partitioning* dilakukan dengan cara menentukan *use case*, menentukan kriteria tiap *use case*, membuat partisi, menentukan data uji, menentukan kasus uji, melakukan pengujian, dan evaluasi hasil pengujian. Pengujian dengan menggunakan metode *boundary value analysis* dilakukan dengan cara menentukan *use case*, menentukan kriteria, menentukan nilai batas, menentukan nilai bawah batas, menentukan nilai atas batas, menentukan kasus uji, melakukan pengujian, dan evaluasi hasil pengujian.

Perbandingan antara kedua metode tersebut adalah, *equivalence partitioning* dapat menguji pada tipe data *range* dan bebas, sedangkan *boundary value analysis* hanya dapat menguji tipe data *range*, *equivalence partitioning* cocok untuk mengeksplorasi semua kemungkinan berdasarkan kriteria, sedangkan *boundary value analysis* cocok untuk sistem yang kritis dan mengekspos masalah masukan user, *equivalence partitioning* sulit dalam menentukan nilai representatif karena jangkauannya luas, sedangkan *boundary value analysis* memiliki nilai yang lebih jelas. Kedua metode sama-sama harus menentukan *use case*, kriteria, data uji, dan kasus uji agar dapat melakukan pengujian.

6.2 Saran

Saran untuk pengujian perangkat lunak selanjutnya yaitu perlu dilakukan pengujian terhadap satu *use case* yang tidak dapat diuji dengan menggunakan metode *equivalence partitioning* dan *boundary value analysis* yaitu *use case* Melihat Kartu Pos dengan menggunakan metode lainnya, yaitu *decision table testing*, *state transition testing*, atau *use case testing*.